

BAB II

DEMOGRAFI DESA PULAU LEBAR

A. Geografi Desa Pulau Lebar

Desa Pulau Lebar merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Rawas Ulu, Kabupaten Musi Rawas Utara. Wilayah desa Pulau Lebar mempunyai luas wilayah 3.441,37 Ha, yang terbagi atas dua dusun setiap dusun dipimpin oleh seorang Kepala Dusun, dan dikepalai oleh seorang Kepala Desa.¹

Secara administratif pemerintahan, desa Pulau Lebar berbatasan dengan desa-desa lainnya yang ada di wilayah kecamatan Rawas Ulu.

Batas	Desa
Sebelah Utara	Karta Dewa
Sebelah Selatan	Singkut V
Sebelah Timur	Sungai Baung
Sebelah Barat	Teladas

Table 1: Letak Geografi Desa Pulau Lebar

Luas wilayah Desa Pulau Lebar adalah 3.441,37 Ha yang terdiri dari: dapat dipahami dari tabel di bawah bahwa penggunaan yang paling besar yaitu tanah kering, yang dimanfaatkan untuk perkebunan dan sebagai keperluan fasilitas umum seperti lapangan olahraga, pemakaman dan lain-lain.

¹ Wawancara dengan A. Kahar, Sekertaris Desa, Desa Pulau Lebar, Kec Rawas Ulu Kab, Muratara tanggal 01 maret 2021

Lahan	Luas
Pemukiman	18 Ha
Perkebunan	200 Ha
Pertanian	500 Ha
Tanah kering	3500 Ha

Table 2: Luas Lahan Desa Pulau Lebar

Sebagaimana wilayah tropis, Desa Pulau Lebar mengalami musim kemarau dan musim penghujan dalam tiap tahunnya. Rata-rata perbandingan musim penghujan lebih besar dari pada musim kemarau, hal itu disebabkan karena wilayah yang masih hijau dengan vegetasi serta relatif dekat dengan wilayah Hutan Lindung Bukit Barisan.²

Adapun jarak dari pusat pemerintahan Desa Pulau Lebar Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara adalah :

Jarak	Km
Kecamatan	9 km
Kabupaten	40 km
Provinsi	230 km

Table 3: Jarak dari Desa Pulau Lebar

Dilihat dari tabel di atas jarak desa Pulau Lebar ke provinsi itu masih sangat jauh jadi, masyarakat desa Pulau Lebar itu untuk memenuhi kebutuhan yang mereka perlukan untuk sehari-hari cukup yang ada di kecamatan saja. Dan walaupun tidak ada di kecamatan masyarakat lebih dekat dengan provinsi jambi.

Terutama tentang jumlah, berdasarkan data profil desa, jumlah penduduk Desa Pulau Lebar adalah 1.021 jiwa dengan komposisi tersaji dalam tabel berikut:³

Jenis kelamin	Dusun I	Dusun II	Jumlah
A	B	C	D= A+B+C
Laki-laki	243 Jiwa	241 Jiwa	484 Jiwa

² Dokumen Desa Pulau Lebar

³ Dokumen Desa Pulau Lebar

Perempuan	260 Jiwa	277 Jiwa	537 Jiwa
Jumlah Jiwa	503 Jiwa	518 Jiwa	1.021 Jiwa
Jumlah KK	149 KK	155 KK	304 KK

Table 4: Jumlah Penduduk Desa Pulau Lebar

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa jika ditinjau dari jenis kelamin, jumlah penduduk perempuan lebih besar dari pada laki-laki dengan hitungan perempuan 537 jiwa dan laki-laki 484 jiwa yang termasuk anak, remaja, dan orang dewasa. Maka dapat dilihat dari tabel bahwa jumlah penduduk yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan penduduk dengan jenis kelamin laki-laki.

Wilayah Desa Pulau Lebar dibagi menjadi 2 Dusun. Setiap dusun dipimpin oleh Kepala Dusun sebagai delegasi dari Kepala Desa tersebut. Pusat Desa Pulau Lebar terletak di Dusun I. Pembagian wilayah Desa Pulau Lebar terdapat dalam tabel berikut:

No	Pembagian Wilayah	Jumlah	Keterangan
1	Jumlah Dusun	2 (Dusun)	
	Dusun 1		
	Jumlah Warga	503	
	Dusun 2		
	Jumlah Warga	518	

Table 5: Pembagian Wilayah Desa Pulau

Dapat dilihat dari tabel diatas, bahwa pusat desa Pulau Lebar itu terletak di dusun dua yang mana dapat dilihat penduduk lebih banyak di dusun dua dengan jumlah 518 dan di dusun satu berjumlah 503.

B. Kondisi Masyarakat Desa Pulau Lebar

1. Kondisi Agama

Negara Indonesia adalah negara yang berlandaskan undang-undang dasar 1945 dan pancasila, warga negara kita tergolong masyarakat religius (masyarakat beragama), di Indonesia hidup dan berkembang berbagai macam agama yang dianut oleh masyarakat, yang bertebaran di seluruh pelosok tanah air.

Membahas masalah keagamaan ini, wilayah Desa Pulau Lebar ini berpenduduk 1.021 jiwa yang semuanya memeluk agama Islam. Kehidupan beragama dalam desa ini sangat kuat, hal ini dapat kita lihat dari kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh masyarakat desa. Seperti peringatan hari besar Islam seperti peringatan maulid Nabi Muhammad SAW, Isra Mi'raj, yasinan dan tahlilan.⁴ Kegiatan keIslaman masyarakat Desa Pulau Lebar tidak luput dari amalan yang dilakukan oleh Nahdatul Ulama, karena mayoritas masyarakat merupakan warga Nahdatul Ulama. Yang mana masyarakat desa

⁴ Observasi Desa Pulau Lebar

Pulau Lebar masih mengadakan Yasinan, tahlilan, acara syukuran dan masih banyak yang lainnya.

1. Kondisi Ekonomi

Wilayah Desa Pulau Lebar memiliki berbagai potensi yang baik, potensi tersebut dapat meningkatkan taraf perekonomian dan pendapatan masyarakat. Disamping itu, lokasi yang relatif dengan Ibu kota Kabupaten dan pusat kegiatan perekonomian, memberikan peluang kehidupan yang lebih maju dalam sektor formal maupun non formal. Tabel berikut menyajikan data keadaan ekonomi masyarakat Desa Pulau Lebar.

No	Uraian	Jumlah	Satuan	Keterangan
A.	Mata pencaharian			
	Perangkat Desa	14		
	PNS-Pensiunan-TNI/Polri	11		
	Petani	104		
	Guru Non PNS	29		
	Buruh	39		
	Karyawan	37		
	Tenaga Tukang	07		
	Lainnya	100		

Table 6: keadaan Ekonomi Masyarakat Desa Pulau Lebar

Dapat dilihat dari tabel di atas rata-rata mata pencaharian masyarakat Desa Pulau Lebar adalah kebanyakan para petani, karena banyak nya lahan yang belum diolah dan itu menjadi salah satu mata pencaharian masyarakat desa ini. Pertanian yang masyarakat usahakan adalah persawahan dan petani karet. Sebagian besar lainnya bermata pencaharian sebagai nelayan, pegawai negeri, buruh, pedagang.

2. Kondisi Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu usaha secara sadar dan bertanggung jawab terhadap proses pengembangan diri dan kepribadian seorang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan sikap serta nilai-nilai yang ada dalam masyarakat, sehingga mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Berdasarkan informasi dan data yang diterima dari hasil penelitian ini, maka dapat diketahui sarana dan fasilitas pendidikan yang ada dan berkembang di Desa Pulau Lebar ini terdapat berbagai lembaga pendidikan yang dimulai dari tingkat PAUD. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Sekolah	Jumlah Sekolah	Keterangan
PAUD	1 Unit	Gedung Sendiri
SD	1 Unit	Gedung Sendiri
TPA	1 Unit	Gedung Sendiri
SMP	1 Unit	Gedung Sendiri
SMA	-	-

Table 7: Jumlah Sekolah Desa Pulau Lebar

Berdasarkan tabel di atas, jumlah sekolah di desa Pulau Lebar memang masih sedikit, dilihat dari jumlah sekolah yang minim dan sangat terbatas. Bahwa di desa Pulau Lebar SMA itu sendiri belum ada dan untuk sekolah SMA siswa-siswi masyarakat desa Pulau Lebar itu harus sekolah di kecamatan yang berjarak 9 km dari desa. Dari segi pendidikan secara keseluruhan masyarakat dalam wilayah desa Pulau Lebar, sudah pernah menduduki bangku pendidikan walaupun hanya terbatas pada tingkat pendidikan yang relatif rendah yakni sekolah dasar dan sederajatnya.

Walaupun dari segi fasilitas pendidikan di desa Pulau Lebar hanya terdapat Pendidikan Anak Usia Dini (PUAD), Sekolah Dasar (SD), Taman Pendidikan Alquran (TPA), Sekolah Menengah Pertama (SMP). Tetapi untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi masyarakat desa Pulau Lebar melanjutkan ke kecamatan. Untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi lagi yaitu tingkat akademik, masyarakat pergi ke tingkat kabupaten yaitu berpusat di Musi Rawasa Utara ataupun melanjutkan ke daerah perkotaan yaitu ke Lubuk Linggau, Jambi dan Palembang.

C. Kebudayaan Masyarakat Desa Pulau Lebar

Adat istiadat yang sekarang sudah banyak ditinggalkan karena dipandangan kuno. Di tengah sistem informasi dan modernisasi yang semakin berkembang pesat, serta pandangan masyarakat tentang kebudayaan yang dianggap kuno sekarang ini, tetapi masih ada masyarakat yang memegang teguh kebudayaan yang diwariskan oleh para leluhur. Pelestarian adat istiadat atau kebudayaan yang diwariskan oleh para leluhur dapat menghindari perilaku yang menyimpang pada generasi muda serta pembentukan moral generasi muda terutama dalam menjaga sopan santun supaya tetap berdiri tegak. Salah satu bentuk pelestarian adat istiadat untuk menjaga perilaku remaja agar tidak menyimpang dan bentuk rasa syukur kepada Allah SWT, dan seiring perkembangan zaman tidak membuat masyarakat desa Pulau Lebar melupakan kebudayaan-kebudayaan

yang melekat pada masyarakat desa ini. Seperti tradisi-tradisi yang ditinggalkan oleh nenek moyang yang terdahulu, yaitu tradisi sedekah padang yang ada di desa Pulau Lebar. masyarakat desa masih melestarikan budaya dan menjadikan beberapa tradisi-tradisi tersebut, dan juga ada tradisi-tradisi lainnya yaitu tujuh bulan kehamilan, empat puluh hari kematian dan lain sebagainya.⁵

Beberapa tradisi inilah yang menjadi aset bagi desa ini, karena masyarakat disuatu daerah tersebut tidak akan terlepas dari segala sesuatu yang berhubungan dengan tradisi atau kebudayaan.

⁵ Wawancara dengan A. Kahar, Sekertaris Desa, Desa Pulau Lebar, Kec Rawas Ulu Kab, Muratara tanggal 01 maret 2021